

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenium ini. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Purwanto (2014:19) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang terbentuk dari kata “*pais*” yang berarti anak dan “*again*” yang berarti membimbing. Dari kata itu maka dapat didefinisikan secara leksikal bahwa pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Kedewasaan anak ditentukan oleh kebudayaan-kebudayaannya. Anak lahir dalam keadaan tidak berdaya dan orang dewasa membekalinya agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan diri. Dalam pengertian ini maka pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada satu generasi dapat dilesterikan dan dikembangkan oleh generasi-generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak.

Prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar seorang siswa setelah menempuh mata pelajaran tertentu, dalam hal ini dapat dilihat pada nilai raport yang diperoleh. Akan tetapi pencapaian hasil belajar kadangkala tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa menurun masalah hasil belajar dan tingkat prestasi yang berbeda-beda diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pada dasarnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri,

sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar kepribadian anak tersebut, atau lingkungan disekitarnya, salah satunya adalah lingkungan di keluarga.

Banyak faktor yang mempengaruhi anak untuk dapat menikmati kebutuhan pendidikan, salah satunya adalah kondisi ekonomi orang tua, karena hal tersebut akan mempengaruhi pola pikir orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Kondisi ekonomi orang tua cenderung menuntut orang tua untuk memfokuskan perhatiannya pada pemenuhan kebutuhan ekonomi daripada kebutuhan pendidikan. Keluarga yang keadaan ekonominya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan kondisi ekonominya rendah. Kondisi ekonomi orang tua berperang dalam keberhasilan belajar anak. Terutama mempengaruhi prestasi belajar mereka. Ekonomi yang kecukupan cenderung memberikan banyak pilihan kepada orang tua untuk mengarahkan anak untuk dapat menikmati pendidikan daripada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sehingga anak lebih terdorong dan bersemangat dalam proses pendidikan mereka. Tentunya semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi anak sehingga akan lebih maksimal hasil yang akan dicapai.

Pendidikan utama dan yang pertama diperoleh anak yakni dalam keluarga. Sikap anak terhadap sekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tua mereka. Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai usaha-usahanya. Tetapi orang tua pasti ingin anak-anaknya berprestasi, terutama dalam pendidikan. Namun untuk mencapai prestasi tersebut, tentunya anak harus termotivasi untuk belajar. Orang tua harus bisa membantu atau memberi arahan agar anak termotivasi untuk belajar, entah itu mengulang pelajaran yang yang telah diberikan di sekolah atau mengerjakan pekerjaan rumah. Orang tau dapat memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan hadiah ketika anak berprestasi, hadiah yang dapat diberikan tidak selalu harus berupa materi, tapi juga bisa berupa penghargaan dan perhatian. Ketika anak tidak mau belajar dengan cara marah-marah dan ketika belajar tanpa disuruh, orang tua tidak memberikan komentar apa pun, agar anak bersemangat sebaiknya perhatian orang tua diarahkan pada perilaku-perilaku yang baik.

Menurut Suminah (2016) dalam jurnal: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat, adalah: Dorongan orang tua dalam dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah melalui pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan siswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua. Dengan pemenuhan fasilitas tersebut, siswa akan mampu berkembang dengan baik di lingkungan

masyarakat dan mampu menghadapi permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, status sosial ekonomi orang tua dalam pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan siswa, dapat membangkitkan minat belajar siswa sehingga saling mempengaruhi pada diri siswa dalam mencapai prestasi dan masa depan siswa.

Sedangkan menurut Dita (2016) dalam jurnal: Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Simo Tahun 2015/2016 adalah: Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dan masyarakat dalam ikatan pendidikan dalam kehidupannya sehari-hari, seperti ia memperoleh pendapat dan menggunakan pendapatan. Selain tingkat ekonomi orang tua yang menjadi faktor keberhasilan siswa, juga kedisiplinan belajar, disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa.

Faisal (2016) dalam jurnal: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah: Salah satu pendukung keberhasilan seseorang dalam belajar terletak pada kedudukan sosial ekonominya. Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan. Tingkat status sosial ekonomi orang tua dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktifitas sosial.

Dari beberapa pendapat teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu karena status sosial ekonomi orang tua tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang.

Kondisi status ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat

ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.

Keragaman kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas IV di SD Negeri 040443 Kabanjahe sangat bermacam-macam. Ada yang sangat baik perhatiannya karena orang tua itu sudah menyadari arti penting pendidikan untuk masa depan anaknya dan ada juga yang sangat acuh terhadap anaknya. Pada dasarnya orang tua tidak mencari nafkah saja tetapi juga memberikan perhatian khusus pada perkembangan anaknya.

Berdasarkan judul skripsi yang dibuat peneliti tentang “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan kondisi ekonomi orang tua yang beragam. Latar belakang ekonomi orang tua tersebut berpengaruh terhadap kemampuan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dan melengkapi kebutuhan belajarnya. Sehingga keadaan tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa.

Proses belajar tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana atau peralatan dan perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses belajar siswa atau anak dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajarnya. Oleh karena itu penulis mempunyai anggapan bahwa keluarga mempunyai hubungan erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya fasilitas belajar yang diberikan orang tua.
3. Kurangnya perhatian orang tua.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, luasnya kajian yang diteliti serta terbatasnya kemampuan dan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui gambaran Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Bagi Siswa  
Sebagai motivasi dan diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan adanya dukungan dari semua pihak.
2. Bagi Guru



Dapat memberikan pengalaman langsung tentang pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan sebagai bahan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sekolah dimasa yang akan datang yaitu sekilas dapat memberikan bantuan bagi siswa yang kurang mampu.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini.

